



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang obyek yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Selain itu akan dijelaskan mengenai desain penelitian dan variabel-variabel yang akan diteliti yang terdiri dari variabel dependen dan independen. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan pertanian dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu 4 tahun dari tahun 2013 sampai 2016 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta telah mengikuti program PROPER selama rentang waktu penelitian.

B. Desain Penelitian

Proses penentuan desain penelitian dalam (Cooper & Schindler, 2014:126) yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Suatu studi penelitian dibedakan menjadi dua yaitu eksploratif dan formal. Penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal karena peneliti menggunakan statistik untuk menganalisis dan juga menguji hipotesis penelitian apakah kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, *leverage*, ukuran perusahaan, dan



pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan karena peneliti menggunakan data sekunder melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan pertanian dan pertambangan yang terdaftar di BEI yang diambil dari www.idx.co.id untuk menganalisis data perusahaan pada tahun 2013-2016.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk ke dalam *ex post facto*, dimana data yang digunakan oleh peneliti sudah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi pada tahun 2013-2016.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini termasuk dalam studi kausal karena peneliti mengamati dan menjelaskan hubungan antar variabel independen (kinerja lingkungan, kepemilikan institusi, kepemilikan saham publik, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan) terhadap variabel dependen (pengungkapan tanggung jawab sosial).

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan gabungan *time series* dan *cross sectional*, yaitu berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan pertanian dan pertambangan pada periode tahun 2013-2016.

6. Cakupan Topik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini dianggap sebagai studi statistik, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan tingkat toleransi kesalahan 5%.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena nama perusahaan yang dijadikan sampel dan data atas variabel diperoleh dari lapangan tepatnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dipandang sebagai penelitian yang memiliki fakta yang benar karena sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Presepsi Partisipan terhadap Aktivitas Penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak melibatkan aktivitas rutin dari partisipan (perusahaan manufaktur) yang dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung.

Variabel Penelitian

Berikut variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.



Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur dengan

C menggunakan indikator dari Global Reporting Income (GRI) dengan jumlah 91 item pengungkapan. Setiap item tanggung jawab sosial dalam instrument penelitian diberi nilai satu (1) jika diungkapkan dan nilai nol (0) jika tidak diungkapkan. Penelitian ini dibatasi subjektivitas peneliti dalam memberi skor. Item-item pengungkapan tersebut dapat dilihat di bagian lampiran.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Langkah-langkah untuk menentukan indeks pengungkapan sosial adalah sebagai berikut:

- Menentukan skor pengungkapan yang bersifat ekonomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.
- Menggunakan model pengungkapan yang tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
- Luas pengungkapan relatif setiap perusahaan diukur dengan indeks, yaitu rasio total skor yang diberikan kepada sebuah perusahaan dengan skor yang diharapkan dapat diperoleh perusahaan tersebut.

Pengungkapan CSR diukur menggunakan rasio yang diperoleh melalui rumus:

$$CSR = \frac{\text{Jumlah Item CSR yang diungkapkan perusahaan}}{91 \text{ item CSR menurut GRI G4}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

③ Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Ada enam variabel independen yang digunakan yaitu:

a. Kinerja Lingkungan

Kinerja Lingkungan diukur berdasarkan pada peringkat kinerja yang diperoleh perusahaan dalam PROPER. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima warna yang akan diberikan skor sebagai berikut:

- Warna emas : skor 5
- Warna hijau : skor 4
- Warna biru : skor 3
- Warna merah : skor 2
- Warna hitam : skor 1

Sedangkan jika perusahaan tidak mengikuti PROPER akan diberi nilai 0.

b. Kepemilikan Institusi

Kepemilikan institusional (INST) diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh pihak investor institusional. Besar persentase kepemilikan institusional dapat dilihat dalam laporan tahunan perusahaan: Rasio kepemilikan institusional dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Institusional}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

③ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Kepemilikan Saham Publik

Kepemilikan Saham Publik (KP) dapat dilihat dalam laporan tahunan perusahaan. Besarnya saham publik atau masyarakat diukur melalui rasio dari jumlah kepemilikan lembar saham yang dimiliki publik terhadap total saham perusahaan di Indonesia. Rasio kepemilikan saham publik diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Publik}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}} \times 100\%$$

d. Leverage

Leverage dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya, dengan demikian *leverage* juga mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan, *Leverage* diukur dengan total kewajiban dibagi dengan ekuitas pemegang saham.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Sebagai proksi ukuran perusahaan, penelitian ini menggunakan *log of total assets* yaitu logaritma natural jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$SIZE = \log (\text{nilai total aktiva})$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan yaitu:

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

Keterangan:

t = penjualan tahun saat ini

t₋₁ = Penjualan tahun sebelumnya

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No.	Variabel	Status	Simbol	Ukuran	Skala
1	Pengungkapan CSR	Y	CSR D	Indeks CSR D	Rasio
2	Kinerja Lingkungan	X ₁	KL	Pemberian Skor menurut warna yang telah ditetapkan	Nominal
3	Kepemilikan Institusi	X ₂	INST	Presentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak investor institusional	Rasio
4	Kepemilikan Publik	X ₃	KP	Presentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik	Rasio
5	Leverage	X ₄	DER	Total utang dibagi total	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



				ekuitas	
6	Ukuran Perusahaan	X ₅	SIZE	Log of net asset	Rasio
7	Pertumbuhan Perusahaan	X ₆	GROW	Pertumbuhan penjualan	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2013-2016 untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan pertanian dan pertambangan yang terdaftar di BEI yang tersedia di *website* www.idx.co.id. Kemudian data sekunder lainnya yang digunakan adalah data peringkat warna yang didapat oleh perusahaan pertanian dan pertambangan yang didasarkan pada kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup yang dapat diakses di *website* <http://proper.menlhk.go.id/>.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat 100 sampel terdiri dari 25 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan seleksi yang telah dilakukan, berikut ini kriteria yang digunakan untuk menyeleksi sampel penelitian:

1. Sampel penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI sampai dengan 31 Desember 2013 dan tidak *delisting*.
2. Sampel penelitian harus menyajikan laporan tahunan secara lengkap sampai dengan tahun 2016.



3. Sampel penelitian harus menyajikan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunannya.

C

4. Sampel penelitian menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Entitas
Perusahaan Pertanian dan Pertambangan terdaftar di BEI s/d 2013	59
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan secara lengkap	(6)
Perusahaan yang <i>delisting</i>	(3)
Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah	(25)
Jumlah perusahaan yang <i>listing</i> yang menjadi sampel	25
Total sampel penelitian (4 tahun)	100

F. Teknik Analisis Data

1. Membuat Daftar *Checklist* Pengungkapan Sosial

Checklist dibuat untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar tema pengungkapan, yang merupakan daftar tema yang terdapat pada indeks GRI-G4 yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terdiri dari 91 item.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan lain-lain (Ghozali, 2016:19). *Mean* menunjukkan rata-rata besar populasi yang diperkirakan dari sampel. Nilai maksimum dan minimum untuk melihat nilai maksimum dan nilai minimum dari populasi. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi data setiap variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya, semakin besar nilai standar deviasi semakin bervariasi data tersebut.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu berupa indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sampel.

3. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan uji *pooling* yang berarti penggabungan data *cross sectional* dan *time series* dengan cara membuat variabel *dummy* untuk tiap tahunnya, lalu dikalikan ke tiap-tiap variabel independen. Kriteria keputusan dalam uji kesamaan koefisien:

- Bila nilai $\text{sig.} \leq 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- Bila nilai $\text{sig.} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Asumsi Klasik

C a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154),. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Alat uji yang digunakan oleh peneliti adalah metode Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S). Dasar pengambilan keputusan uji statistik tersebut adalah:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen (Ghozali, 2016:103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada *output* SPSS. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang umum adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai *VIF* < 10 , maka tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- (2) Nilai *Tolerance* < 0.1 dan nilai *VIF* > 10 , maka ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat melalui hasil uji statistik.

Peneliti menggunakan metode uji *Rank Spearman* dalam pengujian ini. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai sig. 2 tailed di atas tingkat kepercayaan 5% atau α (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016:107). Model korelasi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Peneliti menggunakan metode *Runs* untuk uji ini.

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi:

- (1) Jika Asymp. Sig $>$ nilai α (0,05), maka tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika Asymp. Sig $<$ nilai α (0,05), maka terjadi autokorelasi.



5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 93). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji apakah terdapat keakuratan hubungan antara pengungkapan CSR (variabel dependen) yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, kepemilikan saham publik, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, diukur dengan rumus :

$$CSR_{it} = \beta_0 + \beta_1 KL + \beta_2 INST + \beta_3 KP + \beta_4 DER + \beta_5 SIZE + \beta_6 GROW_{it} + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

CSR_{it} : Pengungkapan CSR

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien Regresi

KL : Kinerja Lingkungan

INST : Kepemilikan Institusional

KP : Kepemilikan Saham Publik

DER : Leverage

SIZE : Ukuran Perusahaan

GROW : Pertumbuhan Perusahaan

ϵ : Error Term

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji Statistik

a. Uji Keberatan Model (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Hipotesisnya :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a : \text{Semua } \beta_i > 0 \text{ (i = 1,2,3,4,5,6)}$$

Dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi $f < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi $f > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan CSR,

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

- 2) Hipotesis Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan CSR,

$$H_0 : \beta_1 = 0$$



$$H_a : \beta_1 > 0$$

- 3) Hipotesis Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan CSR,

$$H_o : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

- 4) Hipotesis *Leverage* terhadap Pengungkapan CSR,

$$H_o : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

- 5) Hipotesis Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR,

$$H_o : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

- 6) Hipotesis Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR,

$$H_o : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Dengan tingkat signifikansi 5 % , maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $t \leq 0.05$, maka H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_o diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara

nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2016:95). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

